

**PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK TERHADAP
AKTIVITAS DAN PERILAKU PENGGUNA DENGAN
PENDEKATAN TEORI PHYSICAL TRACES
(STUDI KASUS: LAPANGAN BLANG PADANG)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh :

**ZIAUL QAUSHARINA
NIM. 170701119
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK TERHADAP AKTIVITAS DAN
PERILAKU PENGGUNA DENGAN PENDEKATAN TEORI PHYSICAL TRACES
(STUDI KASUS: LAPANGAN BLANG PADANG)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Arsitektur

Oleh

ZIAUL QAUSHARINA

NIM. 170701119

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars.
NIDN. 2006039201


Meutia, S.T., M. Sc.
NIDN. 2015058703

PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK TERHADAP AKTIVITAS DAN PERILAKU PENGGUNA DENGAN PENDEKATAN TEORI PHYSICAL TRACES (STUDI KASUS: LAPANGAN BLANG PADANG)

TUGAS AKHIR

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 Dalam
Ilmu Arsitektur**

Pada Hari / Tanggal : Senin, 03 Januari 2022
01 Jumadil Akhir 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua

Sekretaris


Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars
NIDN. 2006039201


Meutia, S.T., M.Sc
NIDN. 2015058703

Penguji I

Penguji II


Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
NIDN. 2013078501


Nisa Putri Rachmadani, S.T., M.Ds
NIDN. 0028129005

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



Dr. Azhar Amsal, M.Pd
NIDN. 2001066802

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ziaul Qausharina
NIM : 170701119
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Terhadap Aktivitas Dan Perilaku Pengguna Dengan Pendekatan Teori Physical Traces (Studi Kasus: Lapangan Blang Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini;

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 November 2022

Yang menyatakan,



Ziaul Qausharina

ABSTRAK

Nama : Ziaul Qausharina
NIM : 1707011112
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Terhadap Aktivitas Dan Perilaku Pengguna Dengan Pendekatan Teori Physical Traces (Studi Kasus: Lapangan Blang Padang)
Tanggal Sidang : 03 Januari 2022
Pembimbing 1 : Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars
Pembimbing 2 : Meutia, S.T., M.Sc
Kata Kunci : *Ruang Terbuka Publik, Lapangan Blang Padang, Aktivitas Pengguna, Perilaku Pengguna, dan Jejak Fisik*

Sebagai salah satu upaya penyediaan ruang terbuka publik di Kota Banda Aceh, Aceh ialah Lapangan Blang Padang. Lapangan Blang Padang merupakan salah satu tempat yang cukup sering dikunjungi oleh banyak kalangan, tidak heran jika Lapangan Blang Padang dapat meninggalkan jejak fisik bagi penggunanya. Beberapa pengguna ruang terbuka publik tersebut sebagian besarnya sudah menggunakan fasilitas yang ada sesuai dengan fungsinya, namun sangat minim bagi pengguna yang tidak menggunakan fasilitas pada ruang terbuka publik tersebut tidak sesuai dengan fungsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jejak yang ditinggalkan oleh pengguna, mengetahui aktivitas dan perilaku pengguna Lapangan Blang Padang, serta mengetahui aktivitas dan perilaku pengguna ruang terbuka public terhadap desain bangunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur, pemetaan perilaku, serta observasi dimana peneliti mengamati langsung ke lapangan dan diuraikan secara deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan jejak fisik yang ada pada Lapangan Blang Padang yang dapat menjadi acuan perbaikan rancangan dengan memperhatikan lingkungan fisik di sekitar untuk menemukan aktifitas dan juga perilaku penggunanya.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan kita rahmat, hidayah serta karunia-Nya, selanjutnya shalawat dan salam kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan judul **“PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK TERHADAP AKTIVITAS DAN PERILAKU DENGAN PENDEKATAN TEORI PHYSICAL TRACES (STUDI KASUS: LAPANGAN BLANG PADANG)”** yang dilaksanakan untuk kelulusan tugas akhir pada program Studi Arsitektur di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan motivasi, nasehat dan doa-doa serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ummi, kakak, abang, dan juga adik-adik yang selalu memberikan motivasi, nasehat, perhatian, kasih sayang, serta doa yang tentu takkan bisa terbalaskan.
2. Bapak Rusydi, ST., M.Pd selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Ibu Meutia, S.T., M.Sc selaku dosen koordinator matakuliah tugas akhir.
4. Ibu Marlisa Rahmi, ST., M.Ars selaku dosen pembimbing 1, dan Ibu Meutia S.T., M. Sc selaku dosen pembimbing 2, penulis berterimakasih atas segala ilmu, motivasi, nasehat, dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis

dapat menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir

5. Bapak/Ibu dosen beserta para stafnya pada Pogram Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
6. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah meluangkan waktu untuk memberi semangat dan juga motivasi dalam melakukan penulisan laporan tugas akhir.

Mungkin penulis tidak dapat membalas satu persatu semua jasa yang telah kalian luangkan untuk penulis, dan hanya mampu mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Semoga semua perbuatan baik akan dibalas oleh Allah Swt.

Banda Aceh, 15 November 2022
Penulis,

Ziaul Qausharina



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Batasan Penelitian	3
1.5 Hipotesis	3
 BAB II KAJIAN TEORI	 4
2.1 Landasan Teori Pemanfaatan Ruang	4
2.2 Ruang Terbuka Publik	4
2.2.1 Pengertian Ruang Terbuka Publik.....	4
2.2.2 Tujuan Ruang Terbuka Publik	6
2.2.3 Fungsi Ruang Terbuka Publik.....	7
2.2.4 Jenis-jenis Ruang Terbuka Publik.....	7
2.2.5 Pencapaian Pada Ruang Terbuka Publik.....	9
2.3 Pengertian Aktivitas.....	11
2.4 Pengertian Perilaku	12
2.4.1 Faktor-Faktor Perilaku	13
2.4.2 Bentuk Perilaku	14
2.4.3 Karakteristik Perilaku.....	14
2.4.4 Proses Pembentukan Perilaku	15
2.4.5 Faktor dalam Prinsip Arsitektur Perilaku	16
2.5 Arsitektur, Lingkungan, dan Perilaku	19
2.5.1 Hubungan Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku.....	19
2.6 Teori Physical Traces.....	21
2.6.1 Mengamati Jejak Fisik (Physical Traces).....	21
 BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	 23
3.1 Objek Penelitian.....	23
3.2 Metode Penelitian	23
3.3 Rancangan Penelitian.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4.1 Observasi.....	24

3.4.2 Studi Literatur	25
3.4.3 Pemetaan Perilaku	25
3.5 Teknik Analisa Data	27
3.5.1 Tahapan Analisis	27
3.5.2 Metode Analisa	28
3.5.3 Tahapan Physical Traces	29
3.6 Lokasi Penelitian.....	29
3.6.1 Zona yang Aktif pada Aktivitas Pengguna Lapangan Blang Padang	30
3.6.2 Kegiatan-Kegiatan Yang Terdapat Pada Lapangan Blang Padang..	31
3.7 Deskripsi Data Penelitian.....	36
3.7.1 Tujuan Penelitian.....	36
3.8 Pengambilan Data	36
3.8.1 Cara Pengambilan Data	36
3.8.2 Waktu Pengambilan Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Zona Aktivitas pada Lapangan Blang Padang	38
4.1.1 Area Masuk	39
4.1.2 Zona yang Diamati pada Lapangan Blang Padang.....	39
4.2 Hasil Data dan Tabel Hasil Penelitian	40
4.3 Hasil Penelitian	45
4.3.1 Lapangan Olahraga (lapangan sepakbola, lapangan bulutangkis, lapangan tenis).....	45
4.3.2 Area Rumput Hijau	46
4.3.3 Food Court.....	46
4.3.4 Hasil Perbedaan Physical Traces Pada Bulan Puasa Dan Pada Bukan Bulan Puasa.....	47
4.4 Hasil Hipotesis	48
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Masonic Amphitheatre	4
Gambar 2.2	Ruang Terbuka Lingkungan	8
Gambar 2.3	Lapangan Blang Padang (community space)	8
Gambar 2.4	Gunongan (memorial)	9
Gambar 2.5	Pasar Aceh (Pasar Terbuka Publik)	9
Gambar 2.6	Pencapaian Frontal	10
Gambar 2.7	Pencapaian ke Samping	10
Gambar 2.8	Pencapaian Memutar	11
Gambar 2.9	Contoh Aktivitas Manusia	12
Gambar 2.10	Contoh Perilaku Manusia	13
Gambar 3.1	Peta Lokasi Lapangan Blang Padang	23
Gambar 3.2	Bangunan Komersil dan Pemerintah di sekitaran Lapangan Blang Padang	30
Gambar 3.3	Peringatan Dirgahayu Indonesia	32
Gambar 3.4	Festival Permainan Tradisional	32
Gambar 3.5	Tempat Rekreasi	33
Gambar 3.6	Senam Pagi	33
Gambar 3.7	Lapangan Basket	34
Gambar 3.8	Lapangan Tenis	34
Gambar 3.9	Lapangan Sepak bola	35
Gambar 3.10	Area Food Court	35
Gambar 4.1	Zona Aktivitas	38
Gambar 4.2	Area Masuk Lapangan Blang Padang	39
Gambar 4.3	Area Penelitian	40
Gambar 4.4	Kondisi lapangan basket saat bulan puasa	46
Gambar 4.5	Area Rumput Hijau di tengah Lapangan	46



DAFTAR SKEMA

Skema 3.1 Tahapan Rencana Penelitian	24
Skema 3.2 Paradigma Penelitian.....	26
Skema 3.3 Person Centered Mapping	26
Skema 3.4 Place Centered Mapping	27



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Timeline Penelitian Pada Bukan Bulan Puasa	41
Tabel 4.2 Timeline Penelitian pada saat Bulan Puasa.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bebas Pustaka Wilayah	54
Lampiran 2 Surat Bebas Pustaka UIN Ar-Raniry	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Carr (1992) pada bukunya yang berjudul *Public Space*, ruang publik adalah ruang milik bersama dimana publik dapat melakukan berbagai macam aktivitas dan tidak dikenakan biaya untuk memasuki area tersebut. Tidak hanya itu Stephen Carr (1992) menyatakan bahwa ruang terbuka publik harus responsif, demokratis. Adapun maksud dari *responsive* ialah ruang terbuka publik harus dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dan kepentingan luas.

Sebagai salah satu upaya penyediaan ruang terbuka publik di Kota Banda Aceh, Aceh ialah Lapangan Blang Padang. Pada masa kerajaan Aceh dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda, Lapangan Blang Padang pada saat itu merupakan area persawahan rakyat. Lapangan Blang Padang juga merupakan salah satu alun-alun di Kota Banda Aceh. Lapangan blang padang sendiri dapat digunakan sebagai tempat sarana olahraga, kuliner, wisata, bahkan dapat dijadikan sebagai tempat diadakannya suatu acara.

Lapangan Blang Padang memiliki luas sekitar 6-8 hektar. Tidak hanya digunakan sebagai sarana olahraga tetapi juga lapangan ini juga dapat memberikan memori atau cerita mengenai bencana tsunami yang dulu pernah terjadi di daerah Aceh. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya prasasti berbentuk perahu. Itu merupakan prasasti “*Thanks to the World*”, yaitu sebuah bentuk ucapan terimakasih kepada Negara-negara yang sudah terlibat dalam program pemulihan Aceh setelah bencana.

Lapangan Blang Padang merupakan salah satu ruang terbuka publik yang sering dikunjungi oleh masyarakat, hal itu disebabkan karena ruangnya yang luas dan juga menyediakan beberapa fasilitas olahraga yang cukup beragam. Dalam hal ini, bagi pengguna Lapangan Blang Padang tentunya banyak melakukan aktivitas-aktivitas dan juga perilaku mereka terhadap fasilitas yang ada. Dengan beragamnya aktivitas dan perilaku yang ditimbulkan oleh pengguna, maka secara tidak sadar pengguna akan banyak meninggalkan jejak fisik tertentu, selain itu juga dapat dilihat bagaimana pengguna memanfaatkan fasilitas tersebut sesuai dengan fungsinya atau bahkan sebaliknya.

1.2 Masalah Penelitian

1. Apakah aktivitas dan perilaku pengguna ruang terbuka publik di lapangan Blang Padang sudah memanfaatkan lapangan sesuai fungsinya?
2. Bagaimana perilaku pengguna terhadap desain rancangan ruang terbuka publik tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi *physical traces* yang ditinggalkan oleh pengguna Lapangan Blang Padang.
2. Mengetahui aktivitas dan perilaku pengguna Lapangan Blang Padang.
3. Mengetahui aktivitas dan perilaku pengguna Lapangan Blang Padang terhadap desain bangunan.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan/ lingkup dari penelitian ini berfokus pada perilaku pengguna ruang terbuka publik di Lapangan Blang Padang, Banda Aceh. Dimana objek yang difokuskan adalah pengguna dengan segala usia, melalui observasi waktu di mana pada setiap hari Senin sampai Jumat pada waktu pagi hari, sedangkan di hari *weekends* yaitu Sabtu dan Minggu dimulai pada waktu siang hari. Penelitian ini dilakukan dalam dua waktu yang berbeda, yaitu dilakukannya pada saat bulan puasa selama dua minggu, dan selain di bulan puasa selama dua minggu. Hal ini dilakukan untuk melihat adanya perbedaan jejak fisik (*physical traces*) yang ditinggalkan oleh pengguna Lapangan Blang Padang.

1.5 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengguna Lapangan Blang Padang sudah menggunakan fasilitas yang ada tidak sesuai dengan fungsinya.
2. Desain rancangan bangunan yang terdapat pada objek penelitian sudah sesuai dengan aktivitas pengguna.
3. Fasilitas yang terdapat di Lapangan Blang Padang yang digunakan oleh pengguna memiliki dampak negatif, seperti terdapatnya kerusakan, kotor.
4. Perilaku pengguna yang tidak dapat menggunakan ruang terbuka publik dengan baik seperti membuang sampah sembarangan, atau tidak menaati aturan yang terdapat di ruang terbuka publik tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori Pemanfaatan Ruang

Pengertian ruang menurut Undang-undang No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang, adalah wadah yang meliputi ruang darat, laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lainnya hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya (pasal 1 ayat 1). Pemanfaatan ruang adalah upaya untuk mewujudkan struktur ruang dan pola ruang sesuai dengan rencana tata ruang melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya (pasal 1 ayat 14).



Gambar 2,1 *Masonic Amphitheatre*

Sumber: Architect Magazine

2.2 Ruang Terbuka Publik

2.2.1 Pengertian Ruang Terbuka Publik

Stephen Carr, dkk (1992) melihat ruang terbuka publik sebagai ruang milik bersama, tempat masyarakat melakukan aktivitas fungsional dan ritualnya dalam suatu ikatan komunitas, baik kehidupan sehari-hari maupun dalam perayaan berkala

yang telah ditetapkan sebagai sesuatu yang terbuka, tempat masyarakat melakukan aktivitas pribadi dan kelompok. Pengertian-pengertian mengenai ruang terbuka publik yang dikemukakan oleh para ahli perencanaan kota sangat beragam, beberapa pengertian ruang terbuka publik tersebut, adalah:

1. Ruang terbuka publik adalah lahan tidak terbangun di dalam kota dengan penggunaan tertentu. Pertama, ruang terbuka kota didefinisikan sebagai bagian dari lahan kota yang tidak ditempati oleh bangunan dan hanya dapat dirasakan keberadaannya jika sebagian atau seluruh lahannya dikelilingi pagar. Selanjutnya ruang terbuka didefinisikan sebagai lahan dengan penggunaan spesifik yang fungsi atau kalitas terlihat dari komposisinya (Rapuano, 1994).
2. Ruang terbuka publik merupakan ruang wadah aktivitas sosial yang melayani dan juga mempengaruhi kehidupan masyarakat kota. Ruang terbuka juga merupakan wadah dari kegiatan fungsional maupun aktivitas ritual yang mempertemukan sekelompok masyarakat dalam rutinitas normal kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan periodik (Carr,1992).
3. Ruang terbuka publik merupakan elemen vital dalam sebuah ruang kota karena keberadaannya di kawasan yang berintensitas kegiatan tinggi. Sebagai lahan tidak terbangun, ruang terbuka biasanya berada di lokasi strategis dan banyak dilalui orang (Nazarudin, 1994).

2.2.2 Tujuan Ruang Terbuka Publik

Sebuah ruang terbuka publik umumnya dirancang dengan tujuan tertentu. Tujuan dari perancangan ruang tersebut beragam dan memiliki sasaran yang disesuaikan dengan masing-masing tujuan. Carr (1992) mengemukakan tujuan ruang publik sebagai berikut:

1. Kesejahteraan Masyarakat Motivasi, dasar untuk menciptakan sebuah ruang terbuka publik adalah demi kesejahteraan kehidupan masyarakat setempat. Kesejahteraan dapat diciptakan dengan menciptakan ruang-ruang yang dapat menunjang aktifitas dan pertemuan publik. Ruang-ruang tersebut pada dasarnya wadah pusat komunikasi, pergerakan dan bersantai.
2. Pengembangan Visual Ruang, publik dapat berperan dalam meningkatkan nilai visual dari kota secara keseluruhan sehingga kota tersebut menjadi lebih manusiawi, harmonis dan indah.
3. Pengembangan Lingkungan Penghijauan, pada ruang publik dapat meningkatkan kualitas lingkungan agar memberi kesegaran pada lingkungan kota.
4. Pengembangan Ekonomi Pengembangan, ekonomi suatu wilayah merupakan tujuan umum dalam pengembangan sebuah ruang terbuka publik.
5. *Image Enhancement*, menciptakan wajah dan kesan positif terhadap sebuah area yang memiliki ruang terbuka publik.

2.2.3 Fungsi Ruang Terbuka Publik

Segala aktivitas yang terjadi di dalam ruang publik mengarah pada peran ruang terbuka publik yang berfungsi sebagai pusat untuk interaksi sosial antar publik maupun interaksi publik dengan lingkungan. Berikut merupakan beberapa fungsi yang dimiliki ruang terbuka publik (Rustam, 2004), yakni:

a) Fungsi umum

- Tempat bermain dan berolahraga, tempat bersantai, tempat interaksi sosial baik secara individu ataupun kelompok, tempat peralihan dan tempat menunggu.
- Sebagai ruang terbuka, ruang ini berfungsi untuk mendapatkan udara segar dari alam.
- Sebagai sarana penghubung dari suatu lokasi ke lokasi lain.
- Sebagai pembatas atau jarak di antara massa bangunan.

b) Fungsi ekologis

- Penyegaran udara, menyerap air hujan, pengendalian banjir, menstabilkan ekosistem.
- Pelembut arsitektur bangunan.

2.2.4 Jenis-jenis Ruang Terbuka Publik

Ruang terbuka publik dapat berupa *landscape* (ruang terbuka hijau) maupun *hardscape* (ruang terbuka terbangun). Adapun jenis-jenis ruang terbuka publik adalah sebagai berikut:

1. Ruang terbuka publik skala lingkungan dengan luas dan lingkup pelayanan kecil, seperti ruang sekitar tempat tinggal (*home oriented space*), ruang terbuka lingkungan (*neighbourhood space*) (Rapuano, 1964).



Gambar 2.2 Ruang Terbuka Lingkungan
Sumber: Tripadvisor

2. Ruang terbuka publik skala bagian kota yang melayani beberapa unit lingkungan, seperti taman umum (*public park*), ruang terbuka untuk masyarakat luas (*community space*).



Gambar 2.3 Lapangan Blang Padang (*community space*)
Sumber: Dokumen Pribadi

3. Ruang terbuka publik dengan fungsi tertentu, seperti ruang sirkulasi kendaraan (jalan raya/freeway, jalan arteri, dll), ruang terbuka publik di pusat komersial (area parkir, plaza, dan mall), ruang terbuka publik

kawasan industri, dan ruang terbuka publik peringatan (memorial) (Carr, 1992).



Gambar 2.4 Gunongan (*memorial*)
Sumber: Dokumen Pribadi

4. Pasar terbuka publik (*markets*), yaitu ruang terbuka publik atau jalan yang digunakan untuk PKL, bersifat temporer pada ruang yang ada seperti taman, daerah pinggir jalan, atau area parkir (Carr, 1992).



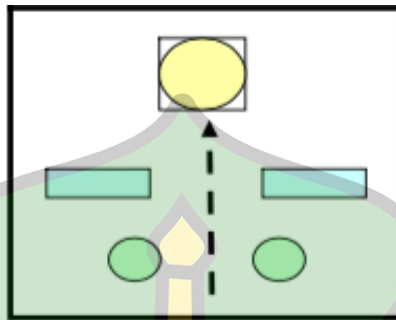
Gambar 2.5 Pasar Aceh (Pasar Terbuka Publik)
Sumber: Dokumen Pribadi

2.2.5 Pencapaian Pada Ruang Terbuka Publik

Beberapa sistem pencapaian terhadap ruang terbuka publik dibedakan menjadi (Hakim, 2002):

- Pencapaian Frontal

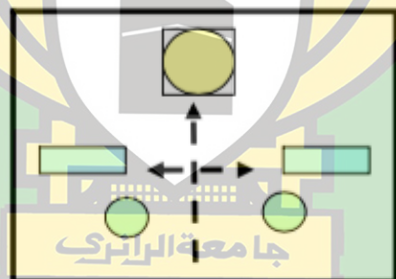
Sistem pencapaian langsung mengarah dan lurus ke objek ruang yang dituju. Pandangan visual objek yang dituju jelas terlihat dari jauh.



Gambar 2.6 Pencapaian Frontal
Sumber: *Hakim, 2002*

- Pencapaian ke Samping

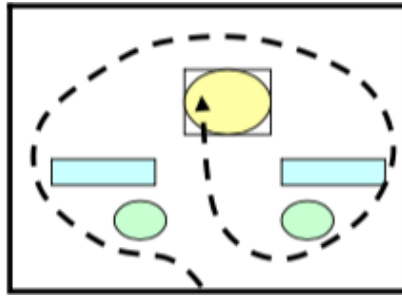
Memperkuat efek objek yang dituju, jalur pencapaian dapat dibelokkan berkali-kali untuk memperbanyak *sequence* sebelum mencapai objek.



Gambar 2.7 Pencapaian ke Samping
Sumber: *Hakim, 2002*

- Pencapaian Memutar

Memperlambat pencapaian dan memperbanyak *sequence*. Memperlihatkan tampak tiga dimensi dari objek dengan mengelilinginya.



Gambar 2.8 Pencapaian Memutar
Sumber: *Hakim, 2002*

2.3 Pengertian Aktivitas

Menurut Anton M. Mulyono (2001 : 26), Aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas. Menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani.

Lebih lanjut Tjokroamudjojo (1995 : 1998) mengemukakan bahwa ”Aktivitas sebagai proses dapat dipahami dalam bentuk rangkaian kegiatan yakni berawal dari kebijaksanaan itu diturunkan dalam bentuk proyek.”

Dengan demikian dalam operasionalnya, aktivitas dapat dirasakan perlu adanya penerapan dan fungsi manajemen yakni pelaksanaan kegiatan operasional. Dengan dasar pemahaman bahwa rangkaian tindak lanjut merupakan upaya positif (efektif dan efisien) ke arah tujuan akhir . Disamping itu adanya pelaksanaan yang terlibat dalam pencapaian tujuan merupakan adanya penggerakan kegiatan dalam suatu tujuan tertentu.



Gambar 2.9 Contoh Aktivitas Manusia
Sumber: Kluban.net

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Berarti atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individu tersebut. Menurut Samuel Soeitoe dalam bukunya Psikologi Pendidikan II mengatakan bahwa aktivitas tidak hanya sekedar kegiatan, tetapi aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan (Samuel, 1982: 52).

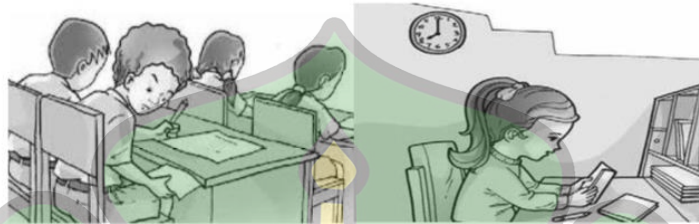
2.4 Pengertian Perilaku

Perilaku pada dasarnya berorientasi pada tujuan dan dimotivasi oleh keinginan untuk memperoleh tujuan tertentu. Perilaku merupakan tindakan atau respon dalam lingkungan terhadap sesuatu.

Menurut Ensiklopedi Amerika, perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungannya, hal ini berarti bahwa perilaku baru akan terwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan, dengan demikian maka suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan perilaku tertentu pula.

Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau

rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau Stimulus – Organisme – Respon.



Gambar 2.10 Contoh Perilaku Manusia
Sumber: WordPress

2.4.1 Faktor-Faktor Perilaku

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia, diantaranya adalah faktor personal dan situasional.

1. Faktor Personal

Faktor personal meliputi faktor biologis dan faktor sosiopsikologis.

- Faktor biologis bisa disebut juga motif biologis meliputi kebutuhan makanan-minuman, istirahat, kebutuhan seksual, dan kebutuhan memelihara hidup.
- Faktor sosiopsikologis, meliputi motif sosiogenesis, sikap dan emosi. Sosiogenesis merupakan motif ingin tahu, motif kompetensi, motif cinta, motif harga diri, kebutuhan akan nilai dan kebutuhan pemenuhan diri, sedangkan sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi dan berfikir.

2. Faktor situasional

Faktor situasional yang mempengaruhi perilaku manusia sebagai berikut:

- Faktor ekologis atau keadaan alam, ada sebagian pandangan yang telah diuji mengenai hal ini, seperti efek temperatur pada tindakan kekerasan, perilaku interpersonal, dan suasana emosional.
- Faktor rancangan dan arsitektural.
- Faktor temporal atau pengaruh waktu, terkadang yang mempengaruhi perilaku manusia bukan saja dimana mereka berada, tetapi juga bilamana mereka berada.
- Suasana perilaku

2.4.2 Bentuk Perilaku

Skinner (1938) seorang ahli psikologi, merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus ini, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- 1) Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*convert*). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan/ kesadaran, dan sikap yang terjadi belum bisa diamati secara jelas oleh orang lain.
- 2) Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek (*practice*).

2.4.3 Karakteristik Perilaku

Adapun karakteristik dari perilaku sebagai berikut:

- 1) Perilaku adalah perkataan dan perbuatan individu, jadi apa yang dikatakan dan dilakukan oleh seseorang merupakan karakteristik perilakunya.
- 2) Perilaku mempunyai satu atau lebih dimensi yang dapat diukur, yaitu : frekuensi, durasi, dan intensitas.
- 3) Perilaku dapat di observasi, dijelaskan dan direkam oleh orang lain atau orang yang terlihat dalam perilaku tersebut.
- 4) Perilaku mempengaruhi lingkungan, lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
- 5) Perilaku dipengaruhi oleh lingkungan (*lawful*).
- 6) Perilaku bisa tampak maupun tidak tampak. Perilaku yang tampak bisa diobservasi oleh orang lain. Sedangkan perilaku yang tidak tampak merupakan kejadian atau hal pribadi yang hanya bisa dirasakan oleh individu itu sendiri atau individu lain yang terlibat dalam perilaku tersebut.

2.4.4 Proses Pembentukan Perilaku

Proses Pembentukan Perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, faktor-faktor tersebut antara lain :

- 1) Persepsi
Persepsi adalah sebagai pengalaman yang dihasilkan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan sebagainya.
- 2) Motivasi, diartikan sebagai dorongan untuk bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu, hasil dari pada dorongan dan gerakan ini diwujudkan dalam bentuk perilaku.

- 3) Emosi, perilaku juga dapat timbul karena emosi. Aspek psikologis yang mempengaruhi emosi berhubungan erat dengan keadaan jasmani, sedangkan keadaan jasmani merupakan hasil keturunan (bawaan), manusia dalam mencapai kedewasaan semua aspek yang berhubungan dengan keturunan dan emosi akan berkembang sesuai dengan hukum perkembangan, oleh karena itu perilaku yang timbul karena emosi merupakan perilaku bawaan.
- 4) Belajar, diartikan sebagai suatu pembentukan perilaku dihasilkan dari praktek-praktek dalam lingkungan kehidupan. Barelson (1964) mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan perilaku yang dihasilkan dari perilaku terdahulu.

2.4.5 Faktor dalam Prinsip Arsitektur Perilaku

Faktor manusia yang mempengaruhi dalam prinsip-prinsip perilaku pengguna bangunan (Snyder, James C, 1989) antara lain :

1. Kebutuhan dasar

Manusia mempunyai kebutuhan-kebutuhan dasar antara lain :

a. Kebutuhan Fisiologi (*Physicological Need*)

Merupakan kebutuhan dasar manusia yang bersifat fisik. Misalnya makan, minum, berpakaian dan lain-lain yang berhubungan dengan faktor fisik.

b. Kebutuhan Keselamatan (*Safety Need*)

Kebutuhan akan rasa aman terhadap diri dan lingkungan baik secara fisik maupun psikis, secara fisik seperti rasa aman dari panas, hujan

dan secara psikis seperti aman dari rasa malu, aman dari rasa takut dan sebagainya.

c. Kebutuhan Penyatuan (*Affiliation Need*)

Kebutuhan untuk bersosialisasi, berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain. Affiliation need sebagai alat atau sarana untuk mengekspresikan diri dengan cara berinteraksi dengan sesamanya.

d. Kebutuhan Kognitif/Estetika (*Cognitive/Aesthetic need*)

Kebutuhan untuk berkreasi, berkembang, berfikir dan menambah pengetahuan dalam menentukan keindahan yang dapat membentuk pola perilaku manusia.

2. Manusia sebagai pengguna pada bangunan memiliki tahapan usia yang akan sangat berpengaruh terhadap rancangan. Manusia dibedakan atas:

a. Balita

Kelompok ini merupakan kelompok usia yang belum mampu mengerti kondisi keberadaan diri sendiri, mereka masih mengenal perilaku-perilaku sosial yang ada disekitarnya.

b. Anak-anak

Kelompok usia ini memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, dan mereka cenderung kreatif.

c. Remaja

Kelompok usia ini mereka sudah memiliki kepribadian yang stabil dan mantap.

d. Dewasa

Untuk usia ini mereka sudah memiliki kepribadian yang stabil dan mantap.

e. Manula

Pada kelompok ini kemampuan fisiknya telah banyak berkurang.

3. Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin akan mempengaruhi perilaku manusia dan mempengaruhi dalam proses perancangan atau desain. Misalnya pada kebutuhan ruang antara pria dan wanita pasti akan memiliki kebutuhan ruang yang berbeda-beda.

- Kelompok pengguna

Perbedaan kelompok pengguna dapat pertimbangan dalam perancangan atau desain, karena tiap bangunan memiliki fungsi dan pola yang berbeda karena faktor pengguna tersebut. Misalnya gedung bioskop dengan amphiteater tidak dapat disamakan karena kelompok penggunanya yang berbeda.

- Kemampuan fisik

Tiap individu memiliki kemampuan fisik yang berbeda-beda, dipengaruhi pula oleh usia dan jenis kelamin. Umumnya kemampuan fisik berkaitan dengan kondisi dan kesehatan tubuh manusia. Orang yang memiliki keterbatasan fisik atau cacat tubuh seperti berkursi roda, buta, tuli, dan cacat tubuh lainnya harus menjadi bahan pertimbangan dalam desain atau perancangan.

- Antropometrik

Adalah proporsi dan dimensi tubuh manusia dan karakteristik-karakteristik fisiologis lainnya dan kesanggupan-kesanggupan relatif terhadap kegiatan manusia yang berbeda-beda dan mikro lingkungan. Misalnya, tinggi lemari dan kursi yang disesuaikan dengan penggunaanya.

2.5 Arsitektur, Lingkungan, dan Perilaku

2.5.1 Hubungan Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku

Menurut Haryadi dan Setiawan (2010) didalam Bukunya yang berjudul Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku menjelaskan bahwa ruang sebagai salah satu komponen arsitektur menjadi penting dalam pembahasan studi hubungan arsitektur lingkungan dan perilaku karena fungsinya sebagai wadah kegiatan. Dijelaskan juga oleh Haryadi dan Setiawan (2010) bahwa perilaku dioperasionalisasikan sebagai kegiatan manusia yang membutuhkan setting atau wadah kegiatan yang berupa ruang. Berbagai kegiatan manusia saling berkaitan dalam satu sistem kegiatan.

Lingkungan dapat mempengaruhi manusia secara psikologi. Manusia tinggal atau hidup dalam suatu lingkungan sehingga manusia dan lingkungan saling berhubungan dan saling mempengaruhi (Anthonius, 2011). Hubungan antara lingkungan dan perilaku adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkungan dapat mempengaruhi perilaku–lingkungan fisik dapat membatasi apa yang dilakukan manusia.
- 2) Lingkungan mengundang atau mendatangkan perilaku–lingkungan fisik dapat menentukan bagaimana kita harus bertindak.

3) Lingkungan membentuk kepribadian.

4) Lingkungan akan mempengaruhi citra diri.

Kajian arsitektur lingkungan dan perilaku penting diperhatikan bahwa kita berhadapan dengan sekelompok orang atau kelompok yang mempunyai persepsi atau nilai-nilai yang sama atau mirip dan melakukan suatu rangkaian kegiatan atau perilaku tertentu untuk makna dan tujuan yang telah mereka sepakati. Setiap kelompok atau sekelompok manusia membentuk suatu setting perilaku (*behavior setting*) yang berbeda, tergantung nilai-nilai, kesempatan dan keputusan yang dibentuk oleh kelompok tersebut (Haryadi dan Setiawan, 2010).

Penelitian Rogers (1974) dalam Anthonius (2011) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), didalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni:

1. Kesadaran (*Awareness*), yakni orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu.
2. Minat (*Interest*), yakni orang mulai tertarik kepada stimulus.
3. Evaluasi (*Evaluation*), menimbang – nimbang baik dan tidaknya stimulus bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
4. Percobaan (*Trial*), orang telah mulai mencoba perilaku baru.
5. Adopsi (*Adoption*), subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

2.6 Teori Physical Traces

Dalam setiap latar budaya ada tiga jenis fokus yang harus diperhatikan: apa yang diketahui pelaku, apa yang sebenarnya mereka lakukan, dan objek apa yang mereka buat. Hal ini mungkin disebut sebagai pengetahuan budaya, perilaku budaya dan artefak budaya.

Menurut Webb et al. (1966) jejak fisik terdiri dari dua jenis: ukuran erosi dan ukuran akresi. Ukuran erosi adalah dimana tingkat pada objek-objek tertentu, seperti menuanya halaman-halaman buku yang menunjukkan penggunaan yang sering menggunakannya. Di sisi lain, langkah-langkah akresi yang diperhitungkan sebagai ketetapan yang sering kali diabaikan. Misalnya, jumlah gambar krayon warna yang ditinggalkan oleh anak-anak sekolah pada akhir semester; buku-buku dan perlengkapan siswa yang berserakan dan tercecer di area loker; tugas siswa, dan sebagainya.

2.6.1 Mengamati Jejak Fisik (Physical Traces)

Mengamati jejak fisik berarti melihat lingkungan fisik secara sistematis untuk menemukan refleksi dari aktifitas sebelumnya yang tidak diperkirakan. Jejak fisik dapat saja secara tidak disengaja tertinggal dibelakang (misalnya, adanya jalur sendiri yang dibuat oleh pengguna saat memasuki lapangan), atau mungkin terdapat perubahan disengaja yang orang-orang buat disekitar mereka.

Dari jejak fisik tersebut, peneliti lingkungan-perilaku mulai menduga bagaimana suatu lingkungan dapat menjadi seperti keadaan sekarang, keputusan apa yang dipilih desainer tentang tempat tersebut, bagaimana orang-orang akan menggunakannya, bagaimana dengan lingkungan sekitarnya, dan secara umum

bagaimana keadaan lingkungan tertentu dapat memenuhi kebutuhan pemiliknya. Peneliti juga mulai membentuk suatu pemikiran tentang bagaimana tampilan seseorang yang menggunakan tempat tersebut, baik secara budayanya, hubungannya, bagaimana mereka membawa diri mereka sendiri.

Jejak fisik (*physical traces*) yang ditinggalkan dapat diketahui dengan memperhatikan lingkungan fisik di sekitar untuk menemukan aktivitas sebelumnya. Secara tidak sadar manusia akan meninggalkan jejak pada setiap aktivitasnya, seperti tapak kaki di tanah atau bercak tangan di lantai. Di sisi lain, *physical traces* dapat mengubah perilaku manusia di lingkungan, contohnya pada saat seseorang memasuki gedung baru tentu perilakunya akan berbeda dengan saat ia berada di gedung sebelumnya (Zeisel, 1980).

Jejak fisik (*physical traces*) adalah suatu metode penelitian dalam perilaku manusia yang bertujuan untuk mengetahui jejak yang dapat menjadi acuan perbaikan rancangan. *Physical traces* juga dapat digunakan sebagai analisis pada rancangan suatu lingkungan dan menilai apakah lingkungan tersebut sudah berfungsi secara efektif (Utami, 2003).

Zeisel (1980) dalam Utami (2003) mengatakan bahwa jejak adalah sesuatu yang ditinggalkan secara tidak sadar oleh manusia atau secara sadar jejak justru dapat mengubah perilaku manusia terhadap lingkungannya. Disisi lain Zeisel (1980) dalam Utami (2003) juga mengatakan bahwa pengamatan jejak dapat menjadi alat penelitian yang sangat berguna yang dapat menghasilkan data awal dari suatu proyek, uji hipotesis di pertengahan dan menjadi sebuah ide dan konsep baru diakhir penelitian.

METODELOGI PENELITIAN

Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini ialah berupa:

- [illegible]

جامعة الرازي

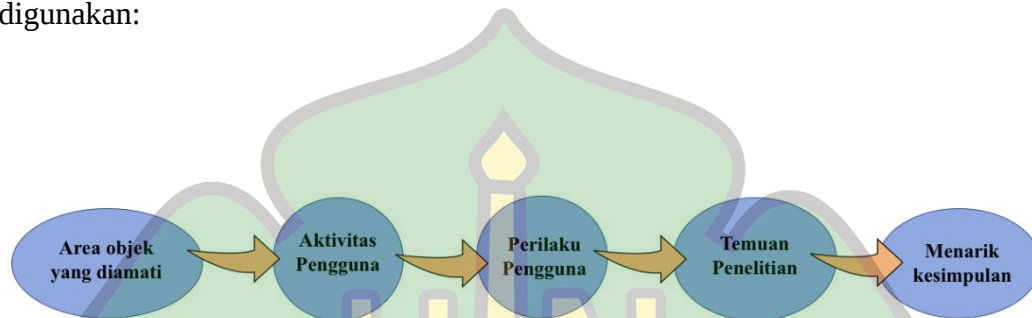
AR - RANIRY

23

3.3 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah kerangka atau sketsa yang didesain oleh peneliti sebagai rencana penelitian (*research plan*).

Berikut ini merupakan kerangka atau sketsa rancangan penelitian yang digunakan:



Skema 3.1 Tahapan Rencana Penelitian
Sumber: Analisa Pribadi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan observasi, studi literatur dan pemetaan perilaku.

3.4.1 Observasi

Menurut Nana Sudjana dalam buku nya *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru,1989),hlm.84. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

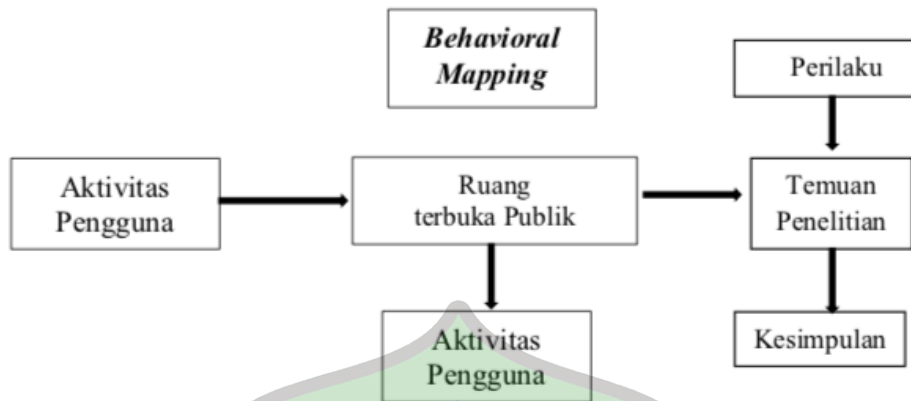
Dalam melakukan observasi ini peneliti mengamati langsung ke lapangan. Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari pengguna atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

3.4.2 Studi Literatur

Teknik ini disebut juga dengan studi Pustaka yaitu cara menelusuri kepustakaan yang berisi tentang teori-teori dari karya ilmiah yang sudah diterbitkan. Teknik studi literatur ini bersumber pada buku, laporan penelitian, jurnal ilmiah, dan catatan lain serta berusaha mencari sumber-sumber teori yang relevan sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah ditetapkan, sehingga dapat membantu dan mempermudah penelitian yang dilakukan juga penelitian yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

3.4.3 Pemetaan Perilaku

Menurut Sommer 1980 dalam Haryadi (1995 : 72 – 75) dalam pemetaan perilaku (Behavior Mapping) digambarkan dalam bentuk sketsa atau diagram mengenai suatu area dimana manusia melakukan berbagai kegiatannya. Tujuannya adalah untuk menggambarkan perilaku dalam peta, mengidentifikasikan jenis dan frekuensi perilaku, serta menunjukkan kaitan antara perilaku tersebut dengan wujud perancangan yang spesifik.

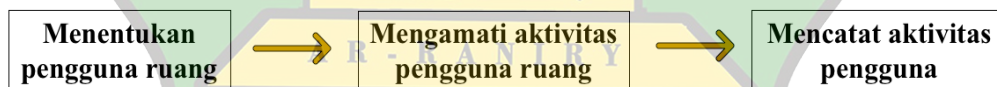


Skema 3.2 Paradigma Penelitian
Sumber: Analisa Pribadi

Teknik pemetaan perilaku ini didapati berdasarkan *person-center maps* dan *place-centered maps*:

a. Person Centered Mapping

Teknik survei perilaku ini menekankan pada pergerakan manusia pada suatu periode waktu tertentu. Dengan demikian teknik ini akan berkaitan tidak hanya satu tempat atau lokasi akan tetapi dengan beberapa tempat atau lokasi. Pada teknik ini peneliti berhadapan dengan seseorang yang khusus diamati.



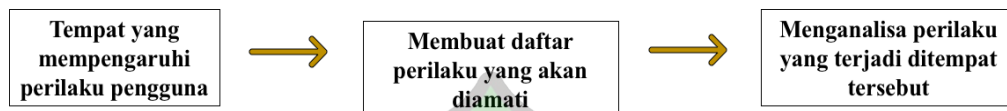
Skema 3.3 *Person Centered Mapping*

Sumber: Analisa Pribadi

b. Place Centered Mapping

Dalam penelitian ini digunakan metode place centered map untuk melihat bagaimana manusia mengatur dirinya dalam suatu lokasi tertentu (Sommer dkk, 1980). Teknik survei ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manusia

atau sekelompok manusia memanfaatkan, menggunakan atau mengakomodasikan perilakunya dalam suatu situasi waktu dan tempat tertentu.



Skema 3.4 Place Centered Mapping
Sumber: Analisa Pribadi

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2007: 333-345)

3.5.1 Tahapan Analisis

1. Menentukan objek dan batasan penelitian
 - a. Penelitian dibatasi pada perilaku pengguna ruang terbuka publik dengan objek pengguna dikalangan semua usia.
 - b. Penelitian perilaku pengguna akan dilakukan pada Lapangan Blang Padang, Banda Aceh.
 - c. Waktu penelitian untuk hari Senin-Jumat dilakukan pada pukul 10:00-11:00 WIB. Dan pada hari Sabtu-Minggu dilakukan mulai pukul 11:00-12:00 WIB.

2. Penelusuran tinjauan pustaka

Melakukan tinjauan pustaka sebagai arahan agar memudahkan saat melakukan penelitian.

3. Melakukan observasi

- a. Melakukan observasi langsung ke lapangan serta dokumentasi.
- b. Observasi terhadap pengguna ruang terbuka publik Lapangan Blang Padang, Banda Aceh.

4. Membuat analisa

- a. Menentukan zona pada Lapangan Blang Padang, Banda Aceh.
- b. Menganalisa hasil observasi terhadap pengguna yang disesuaikan dengan teori yang ada.
- c. Melakukan mapping/ pemetaan perilaku pengguna terhadap ruang terbuka publik dan menganalisa nya.

5. Membuat kesimpulan

3.5.2 Metode Analisa

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisa penelitian berupa pendekatan teori *physical traces* yang bertujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan ruang terbuka publik oleh aktivitas pengguna sudah efektif terhadap desain dan rancangannya. Dengan teori ini juga, pengguna pastinya meninggalkan jejak perilaku yang dilakukannya terhadap desain dan rancangan yang terdapat pada ruang terbuka publik tersebut.

Sehingga penelitian ini mengetahui apa saja yang dilakukan oleh pengguna terhadap ruang terbuka publik, siapa saja yang melakukannya, dan pengaruh nya bagi desain dan rancangan yang terdapat pada ruang terbuka publik itu sendiri.

3.5.3 Tahapan *Physical Traces*

1. Bukti-Bukti *Physical Traces*

- Adanya pelaku (pengguna)
- Kegiatan yang dilakukan pengguna
- Objek yang ditinggalkan pengguna

2. Literatur *Physical Traces*

- Dengan pengamatan lingkungan fisik secara sistematis
- Membentuk suatu pemikiran tentang bagaimana pengguna yang menggunakan tempat tersebut

3. Faktor-Faktor *Physical Traces*

- Berubahnya suatu kondisi lingkungan
- Adanya perbedaan penggunaan lingkungan ditempat tertentu
- Keadaan lingkungan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna

3.6 Lokasi Penelitian

Lapangan Blang Padang terletak di kawasan alun-alun Kota Banda Aceh yang merupakan salah satu ruang terbuka publik di tengah Kota Banda Aceh yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat dengan memiliki jumlah pelaku kegiatan yang tinggi dan memiliki beragam aktivitas serta beragam jenis perilaku pengguna di area ruang terbuka publik tersebut.

Lapangan Blang Padang sendiri banyak dikelilingi oleh bangunan-bangunan komersil seperti museum, sekolah, rumah sakit, hotel, serta warung kopi dan bangunan-bangunan pemerintahan seperti Pendopo Walikota Banda Aceh, Pendopo Wakil Gubernur Aceh, dan lainnya. Lapangan Blang Padang juga menyediakan berbagai fasilitas olahraga dan area rumput yang berada ditengah lapangan yang cukup luas dapat dimanfaatkan sebagai tempat dilakukannya berbagai macam aktivitas, maupun acara kesenian dan kebudayaan. Beberapa sarana olahraga yang disediakan di Lapangan Blang Padang adalah jogging track, tribun stage, area rumput, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan sepak bola, area bermain, serta foodcourt.



Gambar 3.2 Bangunan Komersil dan Pemerintah di sekitaran Lapangan Blang Padang
Sumber: Analisa Pribadi

3.6.1 Zona yang Aktif pada Aktivitas Pengguna Lapangan Blang Padang

Lapangan Blang Padang memiliki zona aktivitas yang dapat digunakan oleh penggunanya, diantaranya terdapat tribun stage yang sering digunakan dalam acara-acara tertentu. Adapun beberapa zona aktivitas olahraga yang dapat digunakan oleh

pengguna yang terdapat pada Lapangan Blang Padang yaitu *jogging track*, *open stage*, area rumput, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan sepak bola, area bermain, serta *food court*.

Lapangan Blang Padang yang disediakan untuk anak-anak yang memiliki beberapa mainan anak-anak. Lapangan Blang Padang sendiri memiliki zona aktivitas yang aktif digunakan oleh pengguna dan juga memiliki zona aktivitas yang kurang aktif digunakan oleh pengguna Lapangan Blang Padang.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan penelitian dapat diketahui ada 5 (lima) zona yang aktif digunakan oleh pengguna, yaitu:

1. Area rumput di tengah lapangan
2. Lapangan Olahraga (lapangan basket, lapangan tennis, lapangan sepak bola)
3. *Food Court*
4. *Jogging Track*
5. Area bermain

Dari kelima zona yang aktif di atas, tiga di antaranya memiliki area yang paling sering di gunakan dan banyak meninggalkan jejak fisik. Di antara lain, yaitu:

1. Area rumput di tengah lapangan
2. Lapangan Olahraga
3. *Food Court*

3.6.2 Kegiatan-Kegiatan Yang Terdapat Pada Lapangan Blang Padang

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih 3 (tiga) zona yang aktif, yaitu:

1. Area Rumput di tengah Lapangan

Area ini memiliki banyak fungsi bagi pengguna sehingga sangat sering digunakan oleh pengguna. Pengguna yang berasal dari kalangan beberapa anak-anak, remaja, serta orang tua yang menggunakan area rumput di tengah lapangan ini sebagai tempat rekreasi untuk bersantai pada pagi hari dan tempat olahraga pada sore hari. Saat ada *event* tertentu area rumput di tengah lapangan ini sering digunakan sebagai tempat upacara kebudayaan, acara 17 Agustus, peringatan hari pahlawan, festival rakyat, dan sebagainya.



Gambar 3.3 Peringatan Dirgahayu Indonesia
Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh



Gambar 3.4 Festival Permainan Tradisional
Sumber: Info Publik



Gambar 3.5 Tempat Rekreasi
Sumber: DetikTravel



Gambar 3.6 Senam Pagi
Sumber: Steemit.net

2. Lapangan Olahraga (lapangan basket, lapangan tennis, lapangan sepak bola)

- Lapangan Basket

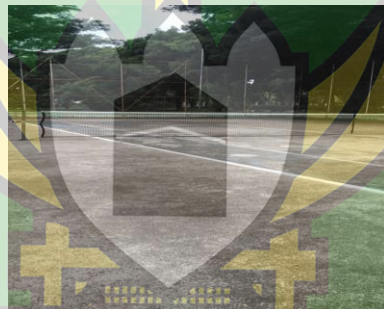
Zona ini sangat aktif digunakan bagi pengguna pagi hari maupun sore hari. Namun pada waktu *weekdays* zona ini aktif hanya pada sore hari. Area ini digunakan oleh pengguna sesuai dengan fungsinya dari kalangan remaja seperti bermain bola basket.



Gambar 3.7 Lapangan Basket
Sumber: Tripadvisor

- Lapangan Tennis

Zona ini memang jarang sekali digunakan untuk olahraga tenis, namun ada beberapa yang sering menggunakan lapangan ini sebagai tempat olahraga bulutangkis. Area ini biasanya digunakan oleh remaja dan orang tua.



Gambar 3.8 Lapangan Tennis

Sumber: Dokumen Pribadi

- Lapangan Sepakbola

Zona ini sangat aktif digunakan bagi pengguna pada sore hari. Pengguna didominasi oleh kalangan remaja yang paling sering menggunakan area ini.



Gambar 3.9 Lapangan Sepak bola
Sumber: Dokumen Pribadi

3. *Food Court*

Area ini merupakan salah satu yang palig aktif digunakan. Biasanya zona ini digunakan setelah pengguna lelah berolahraga atau bahkan digunakan sebelum berolahraga. Makanan serta minuman yang tersedia pun cukup lengkap tidak heran bahwa zona ini juga sangat aktif digunakan oleh banyak kalangan.



Gambar 3.10 Area *Food Court*
Sumber: Dokumen Pribadi

3.7 Deskripsi Data Penelitian

3.7.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mendata *physical traces* yang ditinggalkan oleh pengguna.
2. Mengetahui aktivitas dan perilaku pengguna Lapangan Blang Padang.
3. Mengidentifikasi perilaku masyarakat terhadap pemanfaatan ruang terbuka publik.
4. Mengetahui aktivitas dan perilaku pengguna Lapangan Blang Padang terhadap desain bangunan.

3.8 Pengambilan Data

3.8.1 Cara Pengambilan Data

Dalam pelaksanaan pengambilan data, peneliti melakukan observasi di mana peneliti mengamati langsung ke lapangan. Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari pengguna, maupun situasi yang diamati sebagai sumber data.

Dalam melakukan observasi tersebut, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa pengambilan foto terhadap objek penelitian dengan menggunakan handphone, kemudian peneliti mencatat objek yang diamati yang kemudian dicantumkan dalam tabel.

3.8.2 Waktu Pengambilan Data

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian selama 4 (empat) minggu. Waktu yang digunakan oleh peneliti pun dapat dibedakan menurut hari,

jam, dan juga situasi. Adapun hari-hari untuk pengambilan data dimulai dari hari Senin-Minggu. Sedangkan jam yang dibutuhkan pun berbeda-beda. Pada hari Senin-Jumat dilakukan penelitian dari pukul 10:10-11:00 WIB. Dan pada hari Sabtu-Minggu dilakukan penelitian dari pukul 11:00-12:00 WIB.

Selain itu juga, penelitian dilakukan dalam situasi yang berbeda, yaitu dilakukannya penelitian pada saat bulan puasa selama 2 (dua) minggu dan dilakukannya penelitian selain dibulan puasa juga selama 2 (dua) minggu.



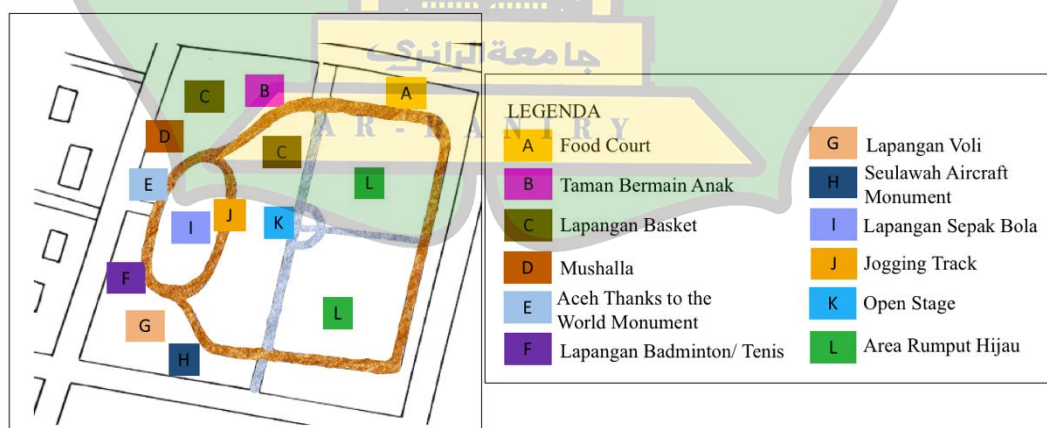
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Zona Aktivitas pada Lapangan Blang Padang

Lapangan Blang Padang memiliki zona aktivitas yang dapat digunakan oleh penggunanya, diantaranya terdapat *open stage* yang sering digunakan dalam acara seni dan budaya, bahkan terkadang juga digunakan sebagai acara-acara Pemerintahan Kota Banda Aceh. Beberapa zona aktivitas olahraga yang dapat digunakan oleh pengguna yang disediakan di Lapangan Blang Padang adalah *jogging track*, lapangan basket, dan lapangan badminton.

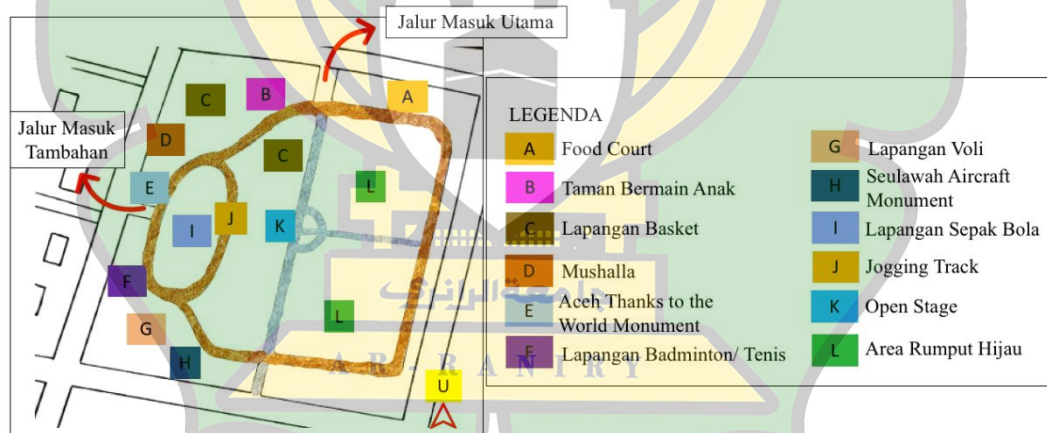
Lapangan Blang Padang menyediakan fasilitas taman atau area rumput hijau ditengah lapangan sebagai zona aktivitas bagi pengguna Lapangan Blang Padang yang berfungsi sebagai sitting area dan juga Lapangan Blang Padang menyediakan taman bermain anak-anak, yang memiliki beberapa mainan anak-anak seperti jungkat-jangkit, ayunan, perosotan, dan sebagainya.



Gambar 4.1 Zona Aktivitas
Sumber: Site Map Lapangan Blang Padang

4.1.1 Area Masuk

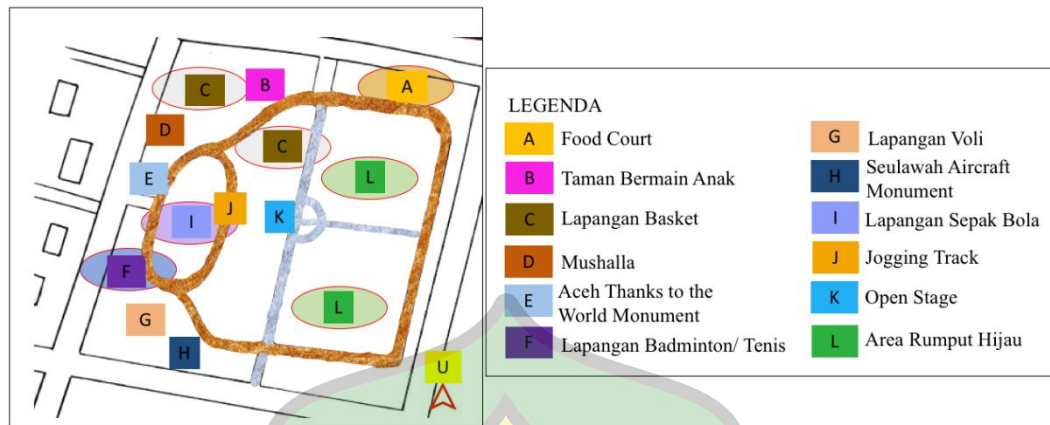
Lapangan Blang Padang memiliki 2 jalur area masuk. Jalur masuk utama Lapangan Blang Padang berada di Jalan Lintas Sumatra bagian Utara, dan jalur masuk kedua Lapangan Blang Padang berada di Jalan Lintas Sumatra bagian Barat. Jalur masuk utama dapat diakses oleh kendaraan motor/mobil, dan juga pejalan kaki, namun jalur utama Lapangan Blang Padang jarang dilalui oleh pengguna yang pejalan kaki dikarenakan pengguna pejalan kaki lebih sering melalui jalur masuk yang kedua. Lapangan Blang Padang hanya dibatasi dengan tanaman buatan dan trotoar serta pedestrian. Bagi peneliti sendiri cenderung memasuki Lapangan Blang Padang melalui jalur masuk tambahan, dikarenakan jalur tersebut lebih dekat pencapaiannya menuju area yang akan diteliti.



Gambar 4.2 Area Masuk Lapangan Blang Padang
Sumber: Analisa Pribadi

4.1.2 Zona yang Diamati pada Lapangan Blang Padang

Adapun zona atau area yang akan diamati pada Lapangan Blang Padang, yaitu area rumput ditengah lapangan, Lapangan Olahraga, *Food court*.



Gambar 4.3 Area Penelitian
Sumber: Analisa Pribadi

4.2 Hasil Data dan Tabel Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan melalui tabel timeline berikut:

TIMELINE PENELITIAN DI LAPANGAN BLANG PADANG

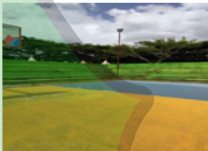
Judul Tugas Akhir: PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK
TERHADAP AKTIVITAS DAN PERILAKU
DENGAN PENDEKATAN TEORI
PHYSICAL TRACES (STUDI KASUS:
LAPANGAN BLANG PADANG)

Tanggal Awal Penelitian: 05 April 2021

Tanggal Akhir Penelitian: 30 Juni 2021

Lama Waktu Penyelesaian: 60 hari

Tabel 4.1 *Timeline* Penelitian Pada Bukan Bulan Puasa

No.	Bulan	Tanggal Penelitian	Jenis Kegiatan					Instrumen Penelitian	Keterangan
			Pencapaian Menuju Site	Obiek yang Diamati			Jangka Waktu yang Dibutuhkan		
			Lapangan olahraga	Area rumput hijau	Foodcourt				
1	April	05 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 09:15 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Keadaan lapangan bersih. - Lapangan olahraga kering.	- Area rumput yang bersih dan kering.	- Terlihat ada kursi-kursi yang tidak tersusun rapi.	Mulai pukul 11:00-11:30 WIB.	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		06 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 09:50 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Ada beberapa dedaunan yang jatuh disebagian lapangan.	- Area rumput yang bersih dan kering.	Terdapat ada kursi-kursi yang jatuh serta ada tumpukan piring.	Mulai pukul 10:10 - 11:00 WIB.	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		07 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Area lapangan olahraga tetap bersih, meskipun setelah dipakai.	- Area rumput yang bersih dan kering.	- Terlihat ada kursi-kursi yang tidak tersusun rapi.	Mulai pukul 10:10 - 11:00 WIB.	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		08 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	Terdapat sekelompok murid-murid TK dan beberapa guru menggunakan lapangan bulu tangkis sebagai tempat belajar mengajar.	- Tidak adanya sampah baik sampah dari plastik, dan lainnya.	- Terlihat ada kursi-kursi yang tidak tersusun rapi.	Mulai pukul 10:10 - 11:00 WIB.	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		09 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	Terdapat dilapangan bulutangkis digunakan sebagai area bermain.	- Area rumput yang bersih dan kering.	- Kursi-kursi yang tidak tersusun rapi.	Mulai pukul 10:10 - 11:00 WIB.	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		10 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 11:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Area lapangan olahraga tetap bersih, meskipun setelah dipakai.	- Area rumput yang bersih dan kering.	- Terdapat dedaunan yang jatuh pada bagian meja dan kursi-kursi	Mulai pukul 11:00 - 12:00 WIB.	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	

2		25 Mei 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Ada beberapa dedaunan yang jatuh disebagian lapangan.	- Area rumput yang bersih dan kering.	- Pada area foodcourt tampak meja dan kursi tersusun rapi meskiun setelah dipakai.	Mulai pukul 10:10 - 11:00 WIB.	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		26 Mei 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Lapangan sepak bola tampak bersih. - Lapangan bulutangkis banyaknya dedaunan yang jatuh.	- Area rumput yang bersih dan kering.	- Adanya dedaunan yang jatuh. - Meja dan kursi-kursi tersusun rapi.	Mulai pukul 10:10 - 11:00 WIB.	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		27 Mei 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Keadaan lapangan tenis bersih. - Lapangan olahraga kering.	- Area rumput yang bersih dan kering.	- Terlihat ada kursi-kursi yang tidak tersusun rapi.	Mulai pukul 10:10 - 11:00 WIB.	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		28 Mei 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Keadaan lapangan bersih. - Lapangan olahraga kering.	- Pada area rumput hijau tidak adanya sampah baik sampah dari plastik, dan lainnya.	- Terlihat ada kursi-kursi yang tidak tersusun rapi. - Adanya dedaunan yang jatuh.	Mulai pukul 10:10 - 11:00 WIB.	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	

Sumber: Data Pribadi

A R - R A N I R Y

Tabel 4.2 Timeline Penelitian pada saat Bulan Puasa

No.	Bulan	Tanggal Penelitian	Jenis Kegiatan					Keterangan	
			Pencapaian Menuju Site	Objek yang Diamati			Instrumen Penelitian		
				Lapangan olahraga	Area rumput hijau	Foodcourt			
1.	April	20 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Lapangan olahraga yang bersih dan kering.	- Area rumput yang bersih dan tidak becek.	Pada saat bulan puasa area foodcourt ditutup, jadi tidak ada jejak yang ditinggalkan.	Mulai pukul 10:10 - 10:30 WIB	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		21 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Lapangan olahraga yang bersih dan kering. - Tidak ada jejak yang ditinggalkan.	- Area rumput hijau kering.	Jejak yang ditinggalkan tidak ada, pada bulan puasa area foodcourt ditutup.	Mulai pukul 10:10 - 10:30 WIB	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		22 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Lapangan olahraga yang bersih, namun ada beberapa dedaunan yang jatuh.	- Tidak ada jejak yang ditinggalkan karena tidak ada aktivitas.	- Area foodcourt ditutup, jadi tidak ada jejak yang ditinggalkan.	Mulai pukul 10:10 - 10:30 WIB	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		23 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Tidak ada jejak yang ditinggalkan karena tidak ada aktivitas.	- Tidak ada jejak yang ditinggalkan karena tidak ada aktivitas.	- Area foodcourt ditutup, jadi tidak ada jejak yang ditinggalkan.	Mulai pukul 10:10 - 10:30 WIB	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
			24 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Lapangan sepak bola terlihat bersih. - Area olahraga terlihat kering.	- Area rumput hijau bersih. - Rumput-rumput terlihat basah berembun.	Pada saat bulan puasa area foodcourt ditutup, jadi tidak ada jejak yang ditinggalkan.	Mulai pukul 10:10 - 10:30 WIB	- Handphone - Buku tulis - Pulpen
		25 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Lapangan tenis bersih. Tidak ada tanda-tanda kegiatan.	- Rumput-rumput terlihat bersih dan basah berembun.	- Saat bulan puasa area foodcourt ditutup. Tidak ada jejak yang ditinggalkan.	Mulai pukul 10:10 - 10:30 WIB	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	

		26 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Tidak ada tanda-tanda kegiatan yang terlihat.	- Tidak ada tanda-tanda kegiatan yang terlihat.	- Saat bulan puasa area foodcourt ditutup. - Tidak ada jejak yang ditinggalkan.	Mulai pukul 10:10 - 10:30 WIB	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		27 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Ada beberapa dedaunan yang jatuh pada lapangan basket.	- Area rumput hijau bersih dan kering.	- Saat bulan puasa area foodcourt ditutup.	Mulai pukul 10:10 - 10:30 WIB	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		28 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Tidak ada tanda-tanda kegiatan yang terlihat. - Lapangan bersih.	- Area rumput hijau terlihat bersih dan basah berembun.	- Area foodcourt ditutup saat bulan puasa, jadi tidak ada jejak yang ditinggalkan.	Mulai pukul 10:10 - 10:30 WIB	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		29 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Tidak ada tanda-tanda kegiatan yang terlihat.	- Area rumput hijau terlihat bersih dan rumput rapi.	- Area foodcourt ditutup saat bulan puasa, jadi tidak ada jejak yang ditinggalkan.	Mulai pukul 10:10 - 10:30 WIB	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		30 April 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Pada tribun lapangan basket terdapat sampah botol plastic.	- Tidak ada tanda-tanda kegiatan yang terlihat.	- Area foodcourt ditutup saat bulan puasa, jadi tidak ada jejak yang ditinggalkan.	Mulai pukul 10:10 - 10:30 WIB	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
2	Mei	1 Mei 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Tidak ada tanda-tanda kegiatan yang terlihat. - Lapangan olahraga terlihat bersih.	- Tidak ada tanda-tanda kegiatan yang terlihat.	- Area foodcourt ditutup saat bulan puasa, jadi tidak ada jejak yang ditinggalkan.	Mulai pukul 10:10 - 10:30 WIB	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		2 Mei 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Tidak ada tanda-tanda kegiatan yang terlihat. - Lapangan olahraga terlihat bersih.	- Tidak ada tanda-tanda kegiatan yang terlihat.	- Area foodcourt ditutup saat bulan puasa, jadi tidak ada jejak yang ditinggalkan.	Mulai pukul 10:10 - 10:30 WIB	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
		3 Mei 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Tidak ada tanda-tanda kegiatan yang terlihat. - Lapangan olahraga terlihat bersih.	- Tidak ada tanda-tanda kegiatan yang terlihat.	- Area foodcourt ditutup saat bulan puasa, jadi tidak ada jejak yang ditinggalkan.	Mulai pukul 10:10 - 10:30 WIB	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	

		4 Mei 2021	Berangkat dari rumah pukul 10:00 WIB. Dengan menggunakan sepeda motor.	- Pada tribun lapangan basket terdapat sampah botol plastic.	- Tidak ada tanda-tanda kegiatan yang terlihat. - Area rumput hijau bersih dan kering.	- Area foodcourt ditutup saat bulan puasa, jadi tidak ada jejak yang ditinggalkan.	Mulai pukul 10:10 - 10:30 WIB	- Handphone - Buku tulis - Pulpen	
--	--	---------------	--	--	---	--	-------------------------------	---	---

Sumber: Data Pribadi

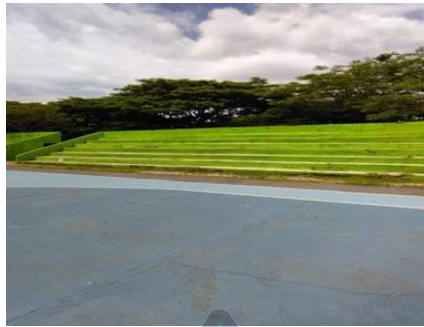
4.3 Hasil Penelitian

Pada uraian tabel timeline di atas dapat dilihat adanya perbedaan antara masing-masing objek-objek penelitian, antara lain:

4.3.1 Lapangan Olahraga (lapangan sepakbola, lapangan bulutangkis, lapangan tenis)

Pada lapangan olahraga jejak fisik yang ditinggalkan tidak mengubah rancangan desain bangunan pada objek, bahkan pada lapangan olahraga banyak pengguna yang sudah menggunakannya sesuai fungsinya. Walaupun ada sebagian pengguna yang menggunakannya tidak sesuai fungsi, namun jejak yang ditinggalkannya tidak mengubah desain rancangan pada lapangan olahraga terkait dengan aktivitas penggunaannya.

Pada saat bulan puasa lapangan olahraga tidak terlalu sering digunakan hanya beberapa orang saja yang menggunakannya, sehingga jejak fisik yang ditinggalkan tidak mengubah desain bangunannya.



Gambar 4.4 Kondisi lapangan basket saat bulan puasa

4.3.2 Area Rumput Hijau

Ketika melakukan penelitian, area rumput memang sangat jarang digunakan, sehingga jejak yang ditinggalkan pun tidak mudah ditemukan.

Meskipun area rumput hijau sering dijadikan sebagai tempat duduk yang digunakan banyak orang, bahkan tempat dilakukan berbagai macam acara namun rumput hijau tidak ada yang tertutup dengan tanah. Bahkan area rumput hijau terlihat bersih dan rapi meskipun sudah dipakai.



Gambar 4.5 Area Rumput Hijau di tengah Lapangan
Sumber: Dokumen pribadi

4.3.3 Food Court

Area *food court* adalah salah satu objek yang paling sering digunakan ketika berada di Lapangan Blang Padang. Biasanya area ini digunakan setelah melakukan

olahraga, bahkan dijadikan sebagai tujuan utama untuk berada di area ini ketika berada di lapangan blang padang.

Area *food court* tersebut terlihat sangat jelas terhadap jejak fisik yang digunakan, seperti tidak beraturannya kursi-kursi dan meja yang ada. Terdapat pula beberapa tumpukan piring kotor bahkan terlihat pula sampah-sampah yang berantakan. Letak dan desain pada area ini sudah sangat memudahkan bagi pengguna, jarak antara meja dan kursi terhadap rak makanan yang tidak jauh.

Area *food court* juga merupakan area yang dimana pengguna sudah menggunakan fasilitas yang ada sudah sesuai dengan fungsinya. Bahkan saat bulan puasa area ini memang ditutup sehingga tidak terlihat jejak fisik yang ditinggalkan.

4.3.4 Hasil Perbedaan Physical Traces Pada Bulan Puasa Dan Pada Bukan

Bulan Puasa

Seperti yang terdapat dalam tabel 1.1 dan tabel 1.2 maka dapat dilihat adanya perbedaan yang terdapat antara keduanya, yaitu pada saat bukan bulan puasa pengguna Lapangan Blang Padang masing-masing aktif menggunakan area tertentu. Tidak hanya itu juga banyak aktivitas yang terjadi pada area tersebut, sehingga menimbulkan beragam *physical traces* yang ditinggalkan dan dampaknya juga terhadap desain bangunan yang ada di area tersebut.

Sedangkan pada bulan puasa dapat dilihat bahwa aktivitas yang ada pada masing-masing area jarang dilakukan bahkan ada area tertentu yang bahkan tidak sama sekali digunakan. Sehingga tidak banyak *physical traces* yang terjadi pada saat bulan puasa, oleh karena itu pada bulan puasa data yang diperoleh pada setiap penelitian berlangsung memiliki hasil yang sama.

4.4 Hasil Hipotesis

Adapun hipotesis yang dihasilkan berdasarkan penelitian ini, yaitu:

1. Pengguna Lapangan Blang Padang sudah menggunakan fasilitas yang ada sesuai dengan fungsinya.
2. Rancangan bangunan yang terdapat pada objek penelitian sudah sesuai dengan aktivitas pengguna.
3. Pengguna Lapangan Blang Padang tidak menghasilkan dampak negatif pada fasilitas yang terdapat pada Lapangan Blang Padang, seperti adanya kerusakan, kotor, dan sebagainya.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Dalam menulis dan mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menyadari bahwa adanya beberapa kendala dan juga hambatan seperti:

1. Kondisi dan situasi akibat adanya perintah *lockdown*,
2. Jejak yang ditinggalkan kerap sama pada saat melakukan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ruang terbuka publik Lapangan Blang Padang aktif digunakan pada tiap pagi dan sore hari, bahkan di *event* tertentu juga aktif digunakan pada malam hari.
2. Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek tinjauan pada area lapangan olahraga, area foodcourt, dan area rumput hijau.
3. Penelitian dilakukan pada setiap pagi hari yaitu pada pukul 10:00 WIB. Penelitian dilakukan pada waktu yang berbeda, yakni dua minggu pada bulan puasa dan dua minggu pada bukan bulan puasa.
4. Pada saat melakukan penelitian pada bulan puasa, aktivitas bahkan pengguna jarang memakai Lapangan Blang Padang sehingga jejak fisik yang ditinggalkan pun tidak banyak didapati.
5. Pada saat melakukan penelitian pada bulan bukan puasa, terlihat banyaknya aktivitas dan pengguna Lapangan Blang Padang tersebut, sehingga jejak fisik yang ditinggalkan pun juga beragam.
6. Meskipun banyaknya aktivitas yang dilakukan, dan juga banyaknya pengguna yang menggunakan Lapangan Blang Padang, tidak mengubah desain bangunan pada area-area tersebut.
7. Banyaknya pengguna pada Lapangan Blang Padang telah menggunakan ruang terbuka publik tersebut sesuai dengan fungsinya.

8. Pengguna Lapangan Blang Padang juga memakai fasilitas yang telah disediakan sesuai dengan kebutuhan aktivitas pengguna.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan selanjutnya, yaitu:

1. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya menjaga dan menggunakan ruang terbuka publik di suatu kota, hal tersebut nantinya dapat berkaitan bagaimana hubungan manusia dan juga lingkungan sekitarnya, seperti adanya papan pengumuman yang berisikan untuk menjaga keindahan dan juga kenyamanan ruang terbuka publik tersebut.
2. Meskipun fasilitas yang digunakan sudah sesuai kebutuhan, namun juga perlu bagi pengguna untuk tetap menjaga fasilitas tersebut setelah selesai digunakan.
3. Pada ruang terbuka publik tentunya terdapat banyaknya area-area yang digunakan oleh pengguna, maka dibutuhkan pagar pembatas atau papan penanda agar pengguna mengetahui area tersebut digunakan sesuai dengan fungsinya.
4. Karena penelitian dilaksanakan pada saat *lockdown* maka jejak yang ditinggalkan tidaknya karena kurangnya pengguna yang menggunakan Lapangan Blang Padang. Jika penelitian dilakukan saat keadaan tidak *lockdown*, mungkin memiliki jejak fisik yang beragam.
5. Dalam proses pengambilan data, peneliti memiliki beberapa kesulitan, diantaranya yaitu:
 - a. Pada waktu tertentu Ketika melakukan penelitian cuaca yang kurang mendukung,

- b. Masih adanya pengguna di area objek penelitian,
- c. Letak area suatu objek dengan area objek penelitian yang lainnya agak berjauhan,

Oleh karena itu memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

Carr, Stephen, Mark Francis, Leane G. Rivlin and Andrew M. Store. (1992). *Public Space*. Australia : Press Syndicate of University of Cambridge.

Darmawan, Edy. (2003). *Teori dan Kajian Ruang Publik Kota*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hakim, Rustam, Ir. MT. IALI dan Hardi Utomo, Ir. MS. IAI. (2002). *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap (Prinsip-Unsur dan Aplikasi Desain)*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.

Haryadi dan Setiawan B, (2010). *Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

M Mulyono, Anton. (2001). *Pengertian Aktivitas Belajar*. Bandung: Pustaka Martiana.

Nazzarudin, Ir. (1994). *Penghijauan Kota*. Jakarta : Penerbit Swadaya.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan. 2007. Jakarta Sekretariat Negara.

Rapuano, Michael, DR. P. P. Pirone and Brooks E. Wigginton. (1964). *Open Space in Urban Design*. Ohio : The Cleveland Development Foundation.

Soeitoe, Samuel. (1982). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Utami, Wahyu, (2003). *Children Physical Traces in Open Space (Case Study Ahmad Yani Park, Medan)*.

Zeisel, John, (1980). *Inquiry by Design : Tools for Environment-Behavior Research*, Cambridge: Cambridge University Press.

Kajian Physical Traces Terhadap Aktivitas Dan Perilaku. Diakses pada 5 April 2021, dari <https://repository.usu.ac.id>

Bab III Metodologi Penelitian, hal 36. Diakses pada 4 Februari 2021, dari <http://repository.upi.edu>

Kajian Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik. Diakses pada 3 februari 2021, dari <https://core.ac.uk>

Bab III Metode dan Tehnik Penelitian, hal 28. Diakses pada 23 November 2020, dari <http://repository.radenintan.ac.id>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bebas Pustaka Wilayah



PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jln. T. NyakArief Telepon: (0651) 7552323 Faximile: (0651) 7551951 Banda Aceh
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : 054/5531/2022

Berdasarkan pengecekan Administrasi Bidang Layanan Perpustakaan dengan ini menyatakan:

Nama : Ziaul Qausharina
NIM : 170701119
No. Anggota :
Jur/ Fak/ Univ : Arsitektur/ Sains dan Teknologi/ UIN AR-RANIRY
Alamat : Jl. Tgk. H. Muh. Hasan no. 28 Lueng Bata Banda Aceh

Yang namanya tersebut diatas tidak terkait lagi dengan pinjaman buku-buku pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Surat Keterangan ini diberikan untuk keperluan.

BEBAS PUSTAKA

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 18 Juli 2022

an. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
Sub Koordinator Layanan Perpustakaan



Dokumen ini memiliki watermark *iPustaka Aceh* dan nomor surat yang teregistrasi.

جامعة الرانيري
AR - RANIR LISA SISKI DEWI, S.Sos.
Penata/ NIP. 19770217 200701 2 001

Lampiran 2 Surat Bebas Pustaka UIN Ar-Raniry



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
UPT. PERPUSTAKAAN**

Kampus UIN Ar-Raniry, Telp. (0651) 52967, Darussalam - Banda Aceh

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : **B-1262 /Un.08/Pust/05/2022**

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan:

Nama : Ziaul Qausharina
Nim : 170701119
Fakultas / Jurusan : FST/Arsitektur
No. Anggota : -
Alamat : Lueng Bata

Benar nama yang tersebut di atas telah mengembalikan koleksi cetak dan KTA milik UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 24 Mei 2022

a.n. Kepala
Bagian Sirkulasi

Muthmainnah., S.Ag., M.Ag
NIP. 19730406 200701 2 033

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ziaul Qausharina
Jenis Kelamin : Wanita
Tempat, Tanggal Lahir : Banda aceh, 23 Februari 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Pekawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Jl. Tgk. H. Mohd Hasan No.28, Lueng Bata,
Banda Aceh
Telepon : 082361976023
Email : ziaulnana@gmail.com



Pendidikan Formal

TK AL-KHAIRIYAH Kota Banda Aceh	Tahun 2004-2005
MIN MESJID RAYA Kota Banda Aceh	Tahun 2005-2011
MTsN MODEL Kota Banda Aceh	Tahun 2011-2014
SMAN 3 Kota Banda Aceh	Tahun 2014-2017
UIN AR-RANIRY S-1 Arsitektur Kota Banda Aceh	Tahun 2017- 2022

